

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang Determinan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat) IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Dawuhan Sengon Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan faktor usia ($p\ value = 0,007$) yang merupakan bagian dari faktor predisposisi dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).
2. Ada hubungan faktor keterjangkauan jarak ($p\ value = 0,014$) dan keterpaparan informasi ($p\ value = 0,002$) yang merupakan bagian dari faktor pendukung dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).
3. Ada hubungan faktor dukungan petugas kesehatan ($p\ value = 0,001$) dan dukungan kader ($p\ value = 0,001$) yang merupakan bagian dari faktor penguat dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).
4. Ada hubungan antara faktor usia ($p\ value = 0,044$), keterjangkauan jarak ($p\ value = 0,039$) dan dukungan petugas kesehatan ($p\ value = 0,037$) dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) setelah dikontrol faktor pekerjaan, keterjangkauan biaya, keterpaparan informasi, dan dukungan kader.
 - a. WUS berusia >40 tahun berpotensi menurunkan peluang 0,3 kali untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.

- b. WUS yang berlokasi jauh dari fasilitas kesehatan berpeluang 2,91 kali lebih tinggi untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.
 - c. WUS yang tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan berpeluang 6,8 kali lebih tinggi untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.
5. Faktor usia, pekerjaan, keterjangkauan jarak, keterjangkauan biaya, keterpaparan informasi, dukungan petugas kesehatan dan dukungan kader dapat mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA sebesar 35,8% dan sisanya 64,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah referensi perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Malang khususnya terkait perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS).

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sebagai acuan dalam membuat inovasi pada Program IVA, antara lain:

- a. Meningkatkan pemberian edukasi oleh petugas kesehatan dan bekerja sama dengan lintas sektor dalam pemberian edukasi tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

- b. Mengutamakan Wanita Usia Subur yang berusia ≤ 40 tahun sebagai sasaran dalam pemberian edukasi tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).
- c. Mengadakan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) secara masal untuk dapat menjangkau Wanita Usia Subur (WUS) yang memiliki lokasi jauh dari fasilitas kesehatan.
- d. Meningkatkan kepesertaan Wanita Usia Subur (WUS) terhadap kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan (JKN KIS).

3. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Diharapkan tenaga kesehatan lebih giat lagi dalam memberikan penyuluhan, edukasi maupun pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA kepada masyarakat.
- b. Tenaga kesehatan diharapkan mampu bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat agar tokoh masyarakat dapat membantu dalam memberikan penyuluhan, edukasi maupun pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA kepada masyarakat.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat terbuka wawasan dan sadar akan pentingnya pemeriksaan IVA sehingga kedepannya mau melakukan pemeriksaan IVA bagi dirinya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda dan di tempat yang berbeda

dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS).